

Optimalisasi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darut Taqwa Melalui Pendampingan Guru Dan Santri

Rijal Muhamad Kosim¹, Nuryamujiatun², Abdul Yazid³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam KH Badruzzaman

^{2,3} Institut Nahdlatul Ulama Ciamis

Correspondence: rijal.m.k.05@gmail.com

Abstract

Learning the Qur'an at the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) plays a strategic role in shaping the character of young Muslims. However, observations at TPQ Darut Taqwa revealed several challenges, including limited teacher competence in applying interactive learning methods, varying student motivation, and minimal use of digital learning media. This community service program aims to optimize Qur'an learning through simultaneous mentoring of teachers and students. The method used was participatory mentoring with a descriptive qualitative approach, consisting of four stages: needs assessment, teacher training and student socialization, learning practice mentoring, and program evaluation. The results showed significant improvements: teacher competence increased by 36%, students' Qur'an reading ability improved by an average of 40%, and students' learning motivation increased, as indicated by an attendance rate rising from 65% to 90%. Furthermore, a more interactive and sustainable Qur'anic learning ecosystem was established. This activity proves that simultaneous teacher and student mentoring is effective in improving Qur'an learning quality and can be replicated in other TPQs.

Keywords: Qur'an Learning, Teacher Mentoring, Students, Qur'anic Literacy

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter generasi muda muslim. Namun, hasil observasi di TPQ Darut Taqwa menunjukkan masih terdapat kendala, antara lain keterbatasan kompetensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, motivasi santri yang beragam, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an melalui pendampingan guru dan santri secara simultan. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, meliputi empat tahapan: analisis kebutuhan, pelatihan guru dan sosialisasi santri, pendampingan praktik pembelajaran, dan evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan: kompetensi guru naik sebesar 36%, kemampuan membaca santri meningkat rata-rata 40%, dan motivasi mengaji santri bertambah yang terlihat dari peningkatan kehadiran dari 65% menjadi 90%. Selain itu, terbentuk ekosistem pembelajaran Qur'ani yang lebih interaktif dan berkelanjutan. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan guru dan santri secara bersamaan efektif meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan dapat direplikasi pada TPQ lainnya.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Pendampingan Guru, Santri, Literasi Qur'ani



© 2025 The Authors. Published by Biha Cendekia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda muslim. TPQ Darut Taqwa sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal di masyarakat memiliki tanggung jawab untuk memastikan para santri tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran di TPQ ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, variasi kemampuan santri yang beragam, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi santri untuk belajar Al-Qur'an secara optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darut Taqwa melalui program pendampingan bagi guru dan santri. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dengan metode yang kreatif dan efektif, serta mendukung santri dalam meningkatkan kemampuan baca, tulis, dan hafalan Al-Qur'an. Dengan adanya pendampingan ini, pembelajaran Al-Qur'an diharapkan lebih menarik, menyenangkan, dan berdampak pada peningkatan kualitas literasi Qur'ani santri.

Kontribusi kegiatan ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, kegiatan ini memberikan model pendampingan berbasis partisipatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. Secara praktis, program ini membantu guru dalam mengembangkan strategi mengajar yang efektif serta memotivasi santri untuk belajar dengan lebih aktif. Selain itu, hasil kegiatan ini dapat menjadi contoh program pengembangan mutu TPQ bagi lembaga sejenis di wilayah lainnya.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Rahmawati dan Syarif menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran kreatif seperti Qira'ati dan Iqra' dapat meningkatkan minat dan motivasi santri (Rahmawati, D., & Syarif, 2021). Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Lestari et al. menegaskan bahwa pendampingan guru melalui pelatihan dan supervisi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran TPQ secara signifikan (Lestari, S., Hidayat, R., & Fauzan, 2020). Selain itu, penelitian Prasetyo menekankan bahwa keterlibatan aktif santri dalam pembelajaran berbasis praktik sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Prasetyo, 2019).

Kebaruan (novelty) dari kegiatan ini terletak pada pendekatan integratif antara pendampingan guru dan santri secara bersamaan, yang jarang diimplementasikan dalam kegiatan PKM sebelumnya. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada penguatan kapasitas guru, tetapi juga membangun motivasi dan keterampilan santri secara langsung, sehingga diharapkan menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menyeluruh di TPQ Darut Taqwa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendampingan partisipatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses dan dampak kegiatan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darut Taqwa. Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahapan utama: (1) Analisis kebutuhan, (2) Pelatihan guru dan sosialisasi kepada santri, (3) Pendampingan praktik pembelajaran, dan (4) Evaluasi program (Creswell, 2014).

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru dan pengelola TPQ untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran, tantangan yang dihadapi

guru, dan motivasi belajar santri. Tahap ini juga dilengkapi dengan penilaian awal kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri untuk mengetahui baseline capaian literasi Qur'ani (Lestari, S., Hidayat, R., & Fauzan, 2020).

Tahap pelatihan dan sosialisasi difokuskan pada peningkatan kompetensi guru melalui workshop metode pembelajaran kreatif, seperti metode Iqra', Qira'ati, dan penggunaan media pembelajaran visual-audio. Pada tahap ini, santri juga diberikan motivasi dan pengenalan kegiatan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran (Rahmawati, D., & Syarif, 2021).

Tahap pendampingan praktik pembelajaran dilaksanakan selama tiga minggu. Pada tahap ini, guru menerapkan metode yang telah diperoleh selama pelatihan, sementara tim pengabdian memberikan pendampingan langsung di kelas untuk memastikan implementasi berjalan efektif. Pendampingan juga diberikan kepada santri untuk menguatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara terstruktur (Prasetyo, 2019).

Tahap evaluasi program dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test kemampuan santri, serta melakukan refleksi bersama guru. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi pengembangan program lanjutan (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, 2014).

Metode ini mengikuti kerangka penelitian pengabdian yang disarankan oleh Creswell (2014) untuk penelitian kualitatif deskriptif, dan strategi pendampingan partisipatif sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, & Saldaña (2014) dalam analisis data kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan kegiatan berjalan secara kolaboratif, memperkuat kompetensi guru, sekaligus memotivasi santri dalam pembelajaran Al-Qur'an (Hamid, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TPQ Darut Taqwa berlangsung selama satu bulan dengan fokus pada pendampingan guru dan santri untuk mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an. Pelaksanaan program ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, pelatihan guru dan sosialisasi untuk santri, pendampingan praktik pembelajaran, dan evaluasi hasil kegiatan.

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penilaian kemampuan awal santri. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% guru TPQ masih menggunakan metode konvensional seperti Iqra' tradisional tanpa dukungan media modern. Sementara itu, kemampuan santri sangat beragam: 40% sudah mampu membaca Al-Qur'an lancar, 45% masih terbata-bata, dan 15% belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik. Fasilitas TPQ juga terbatas, terutama media pembelajaran visual-audio yang mendukung proses belajar interaktif. Temuan ini sejalan dengan Hamid yang menyatakan bahwa keterbatasan media dan metode pembelajaran dapat menurunkan motivasi dan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ (Hamid, 2022).

2. Pelatihan Guru dan Sosialisasi untuk Santri

Pelatihan guru dilakukan melalui workshop dua hari yang membahas penerapan metode Iqra' dan Qira'ati modern, penggunaan media digital seperti audio hijaiyah dan video interaktif, serta strategi memotivasi santri. Guru diberikan modul pembelajaran kreatif dan sesi praktik langsung. Santri juga diberikan sosialisasi tentang jadwal mengaji terstruktur, target hafalan, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah. Evaluasi awal (pre-test) menunjukkan rata-rata skor kemampuan mengajar guru 60/100, yang meningkat menjadi 82/100 setelah pelatihan. Hal ini membuktikan efektivitas pelatihan berbasis praktik, sesuai temuan

Rahmawati & Syarif (Rahmawati, D., & Syarif, 2021) dan Lestari et al. (Lestari, S., Hidayat, R., & Fauzan, 2020) tentang pengaruh positif pelatihan guru terhadap kualitas pembelajaran TPQ.

3. Pendampingan Praktik Pembelajaran

Pendampingan praktik dilakukan selama tiga minggu. Guru menerapkan metode baru yang diperoleh dari pelatihan, dan tim pengabdian mendampingi proses belajar di kelas. Santri diarahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, menulis huruf hijaiyah, dan menghafal Juz Amma dengan metode talaqqi. Selama pendampingan, 85% guru mulai memanfaatkan media interaktif secara rutin, 75% santri mengalami peningkatan kelancaran membaca, dan santri pemula yang awalnya 15% belum mengenal huruf hijaiyah berhasil mengenal 28–30 huruf dengan benar setelah program. Temuan ini mendukung penelitian Prasetyo (Prasetyo, 2019) dan Fitriani & Yusuf (Fitriani, H., & Yusuf, 2021), yang menekankan efektivitas metode praktik langsung dalam pembelajaran TPQ.

4. Evaluasi Hasil Program

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test kemampuan guru dan santri, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi guru sebesar 36% dan peningkatan kemampuan membaca santri rata-rata 40%. Motivasi mengaji meningkat signifikan, terlihat dari kehadiran santri yang naik dari 65% menjadi 90% setiap sesi. Selain dampak kuantitatif, ada pula dampak kualitatif, yaitu terbentuknya ekosistem pembelajaran Qur'ani yang lebih aktif dan interaktif di TPQ. Hasil ini selaras dengan temuan Azizah & Mulyono (Azizah, N., & Mulyono, 2018), Siregar (Siregar, 2018), dan Wardani & Syafrudin (Wardani, E., & Syafrudin, 2022) tentang dampak positif keterlibatan guru dan santri secara bersamaan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan membuktikan bahwa pendampingan guru dan santri secara simultan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Kebaruan (novelty) program ini adalah integrasi pelatihan guru dan pendampingan santri dalam satu rangkaian program, yang jarang diterapkan pada PKM serupa. Pendekatan ini menghasilkan dampak menyeluruh, baik pada peningkatan kemampuan guru, motivasi santri, maupun ekosistem pembelajaran di TPQ Darut Taqwa. Model pendampingan ini dapat direplikasi untuk TPQ lain di wilayah pesisir dan pedesaan untuk mendukung literasi Qur'ani generasi muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di TPQ Darut Taqwa, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan guru dan santri secara simultan terbukti efektif dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an. Peningkatan yang dicapai mencakup kompetensi guru dalam mengajar menggunakan metode yang kreatif dan interaktif, serta kemampuan santri dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi santri, menciptakan ekosistem pembelajaran Qur'ani yang aktif, dan mendorong penggunaan media pembelajaran digital untuk mendukung literasi Qur'ani.

REFERENSI

- Azizah, N., & Mulyono, H. (2018). Pengaruh Metode Iqra' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 75–84.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Fitriani, H., & Yusuf, M. (2021). Metode Talaqqi untuk Tahfidz Juz Amma Anak Usia Dini. *Jurnal Tahfidz Qur'an*, 2(1), 11–22.

- Hamid, F. (2022). Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Praktik pada TPQ di Era Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(1), 101–115.
- Lestari, S., Hidayat, R., & Fauzan, M. (2020). Pendampingan Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TPQ. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 35–45.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Prasetyo, R. (2019). Strategi Pembelajaran Praktis dalam Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Qur'ani*, 3(1), 22–33.
- Rahmawati, D., & Syarif, A. (2021). Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ melalui Metode Kreatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–160.
- Siregar, H. (2018). Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 60–70.
- Wardani, E., & Syafrudin, M. (2022). Pengembangan Metode Menghafal Al-Qur'an Interaktif di TPQ. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 23–35.